

Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk

Indrayani¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Corresponding Email: indrayani@iainpare.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yaitu PT. Bukit Asam Tbk dari tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA di tahun 2020 dan 2021 bernilai negatif yang artinya kinerja keuangan perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Selanjutnya di tahun 2022 nilai EVA menunjukkan nilai positif yang berarti perusahaan dalam kondisi baik atau mengalami peningkatan karena tingkat pengembalian modal lebih tinggi dari biaya modalnya.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added.

I. Pendahuluan

Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan, yang dapat membuat perusahaan semakin berkembang dan juga menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai prediksi masa depan perusahaan, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang manajemen maka analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan (Birgham& Houston, 2007).

Seiring waktu, analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dianggap memiliki kekurangan atau kelemahan karena hanya melihat nilai akhir tanpa memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan. Sehingga dalam perkembangannya, untuk memperbaiki kelesahan yang ada pada analisis rasio keuangan maka ditemukan metode pengukuran kinerja yang memperhitungkan biaya modal untuk mengukur resiko sehingga dapat membantu dalam memastikan apakah modal yang ditanamkan dapat bernilai tambah di masa depan. Metode yang dimaksud adalah metode Economic Value Added (EVA).

Kegunaan dari metode Economic Value Added (EVA) yaitu untuk mengukur nilai tambah dari perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (cost of capital) yang dapat timbul dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam menggunakan metode EVA, seorang manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya para pemegang saham, yaitu dengan cara memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan dapat meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

PT Bukit Asam Tbk. Merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini telah berpengalaman dalam bidang pertambangan di Indonesia selama 40 tahun dalam menyediakan hasil pertambangan dan menjadi perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka PT Bukit Asam (persero) Tbk. Memerlukan adanya evaluasi, terutama pada

kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan metode EVA. Sehingga dengan pengukuran kinerja tersebut diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan datang dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya.

II. Tinjauan Teori

2.1. Definisi Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Irfan Fahmi (2012:36) mengutip dari Indra Bastian memberikan definisi kinerja sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

2.2. Definisi Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja secara ringkas dirumuskan sebagai kegiatan pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan sasaran-sasaran atau tujuan program evaluasi (Moehariono, 2012:125). Dengan adanya penilaian kinerja, manajemen puncak dapat memperoleh dasar yang obyektif untuk memberikan kompensasi sesuai dengan prestasi yang disumbangkan masing-masing pusat pertanggungjawaban kepada perusahaan secara keseluruhan. Semua ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan rangsangan pada masing-masing bagian untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Menurut Brigham (2010: 111) menjelaskan tentang EVA sebagai berikut EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dilkakukan yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal.

Menurut Tunggal (2010) mengemukakan EVA merupakan metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Menurut Rudianto (2013: 217) yaitu: EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendaikan operasi perusahaan. Sebaliknya Economic Value Added (EVA) yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

III. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan penelitian dengan cara melakukan perhitungan dan pengukuran terhadap data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang dinamakan *Economic Value Added* (EVA) yang harus melalui beberapa proses perhitungan (Putra & Sibarani, 2018), sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

Dimana:

- a. Net Operating After Tax (NOPAT)
= Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak Akhir Periode
- b. Capital Charges = (Invested Capital x WACC)
1) Invested Capital

= (Total Hutang & Ekuitas) – Total Hutang Jangka Pendek)

2) Weight Average of Capital (WACC)

= $\{(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)\}$

Keterangan:

D = Tingkat Modal

rd = Cost of Debt

E = Tingkat Ekuitas

re = Cost of Equity

T = Tax Rate

Untuk menghitung *Weight Average of Capital* (WACC) terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan terhadap :

1) Tingkat Modal (D), rumus:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) *Cost of Debt* (rd), rumus:

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

3) Tingkat Ekuitas (E), rumus:

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang dan Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) *Cost of Equity* (re), rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5) Tingkat Pajak/*Tax Rate* (T), rumus:

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Kategori Penilaian Economic Value Added (EVA) Metode EVA yang digunakan dalam penilaian kinerja dikelompokkan dalam 3 kategori yang berbeda (Rudianto, 2013) yaitu:

- Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan biaya modalnya atau dengan kata lain perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah.
- Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor baik kreditor maupun pemegang saham.
- Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan atau berkurang dimana tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal dengan kata lain perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor

IV. Hasil dan Analisis

a. Perhitungan NOPAT

Tabel 1. Perhitungan NOPAT

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	NOPAT
2020	3,231,685	823,758	2,407,927
2021	10,358,675	2,321,787	8,036,888
2022	16,202,314	3,422,887	12,779,427

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tiap tahunnya nilai NOPAT perusahaan mengalami peningkatan dengan nilai yang positif, hal ini berarti perusahaan efisien dalam

menghasilkan keuntungan dari bisnis inti, setelah memperhitungkan beban yang dibayarkan sebagai pajak.

b. Perhitungan *Weight Average of Capital (WACC)*

Tabel 2. Tabel Perhitungan terhadap Komponen WACC

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Utang dan Ekuitas (Rp)	D (%)
2020	7,117,559	24,056,755	29.59
2021	11,869,979	36,123,703	32.86
2022	16,443,161	45,359,207	36.25
Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Utang Jangka Panjang (Rp)	Rd (%)
2020	132,515	3,245,102	4.08
2021	158,426	4,369,332	3.63
2022	200,203	5,741,381	3.49
Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Utang dan Total Ekuitas (Rp)	E (%)
2020	132,515	24,056,755	0.55
2021	158,426	36,123,703	0.44
2022	200,203	45,359,207	0.44
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	re (%)
2020	2,407,927	16,939,196	14.22
2021	8,036,888	24,253,724	33.14
2022	12,779,427	28,916,046	44.19
Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	T (%)
2020	823,758	3,231,685	25.49
2021	2,321,787	10,358,675	22.41
2022	3,422,887	16,202,314	21.13

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dihasilkan nilai WACC sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Perhitungan WACC

Tahun	D	Rd	E	re	Tax	WACC
2020	29.59%	4.08%	0.55%	14.22%	25.49%	0.90
2021	32.86%	3.63%	0.44%	33.14%	22.41%	0.93
2022	36.25%	3.49%	0.44%	44.19%	21.13%	0.01

Sumber: Data diolah

Dari tabel 3 di atas nilai WACC pada tahun 2020 sebesar 0,90. Pada tahun 2021 nilai WACC sebesar 0,93. Dan di tahun 2022 nilai WACC sebesar 2022. Dari tiga tahun perhitungan WACC perusahaan berada pada kondisi yang lebih stabil di tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021.

c. Perhitungan *Capital Charges (CC)*

Tabel 4. Tabel Perhitungan *Capital Charges (CC)*

Tahun	Total Utang & Ekuitas (Rp)	Total Utang Jangka Pendek (Rp)	Invested Capital (Rp)	WACC	CC (Rp)
2020	24,056,755	3,872,457	20,184,298	0.90	18,185,961
2021	36,123,703	7,500,647	28,623,056	0.93	26,500,315
2022	45,359,207	10,701,780	34,657,427	0.01	413,149

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Capital Charges* mengalami kondisi fluktuatif, dimana pada tahun 2021 hasil *Capital Charges* berada pada nilai tertinggi, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2022 dan penurunan nilainya sangat drastis.

d. Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 5. Perhitungan EVA

Tahun	NOPAT (Rp)	<i>Capital Charges</i> (Rp)	EVA (Rp)
2020	2,407,927	18,185,961	-15,778,034
2021	8,036,888	26,500,315	-18,463,427
2022	12,779,427	413,149	12,366,278

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai EVA pada tahun 2020 bernilai negatif sebesar (Rp15.778.034) hal ini dikarenakan nilai NOPAT lebih rendah dari biaya modalnya (*Capital Charges*). Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2021, dimana nilai EVA masih bernilai negatif sebesar (Rp18.463.427) hal ini dikarenakan nilai biaya modal (*Capital Charges*) yang lebih tinggi dari nilai NOPAT. Di tahun 2022, nilai EVA menunjukkan nilai positif sebesar Rp12.366.278, hal ini dikarenakan nilai NOPAT sudah lebih tinggi dari nilai *Capital Charges*.

V. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk, menggunakan metode EVA dapat diketahui bahwa selama 2 tahun yaitu tahun 2020 dan 2021, kinerja keuangan perusahaan terbilang kurang baik karena nilai EVA yang diperoleh bernilai negatif yang artinya penghimpunan dana dalam bentuk investasi yang dilakukan tahun 2020 dan 2021 tidak bernilai tambah bagi perusahaan. Baru kemudian di tahun berikutnya yaitu tahun 2022, perusahaan sudah berada pada kategori baik karena nilai EVA menunjukkan nilai positif yang artinya bahwa manajemen telah berhasil mengelola dana yang diperoleh dari investasi sehingga bernilai tambah bagi perusahaan.

Referensi

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalora dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Bakry, M., Mase, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.

Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūṣ Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.

Brigham, E. F., & Houston, J. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Crysdayanti, M. E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indosat Tbk. Periode 2013-2017. *Journal of Business and Banking*, 7 No. 2,

- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Fahmi, Irfan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2019). Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah, Tbk. dan PT. Unilever Indonesia, Tbk.). *Jurnal Ekonomi*, 21 No. 3
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Midfi, S. K., Djatnika, D., & Triuspitorini, F. A. (2021). Kinerja Keuangan Berbasis Value Added Menggunakan Konsep EVA, MVA, REVA, FVA, dan SVA pada Perusahaan Semen Kategori Indeks LQ45. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1 N0. 3
- Munawir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Puspita, V., Isnurhadi, & Umrie, M. A. R. H. (2015). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12 No. 2
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Putra, K. K., & Sibarani, M. (2018). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2014 - 2017. *Journal of Accounting and Business Studie*, 3 No. 2
- Ramadhanty, D., Supramono, & Yudhawati, D. (2020). Analisis Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3. No. 1
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2016). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaryo, D. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode Tahun 2010-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 16 No. 2
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Tunggal. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Harvarindo
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

